

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode pembelajaran *guided inquiry* terhadap prestasi belajar materi perbandingan pada siswa kelas VII MTsN Karangrejo diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Inquiry* Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil analisis data menggunakan uji t terhadap hasil tes yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} sebesar 4,333. Nilai *t-test* empirik atau t_{hitung} tersebut harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66216. Berdasarkan nilai t ini dapat ditulis $t_{tabel} (5\% = 1,66216) < t_{hitung} (4,333)$. Hal ini menunjukkan bahwa t empirik berada diatas nilai teoritiknya. Sehingga H_a diterima ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *guided inquiry* terhadap prestasi belajar materi perbandingan pada siswa kelas VII MTsN Karangrejo Tulungagung.

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *guided inquiry* terhadap prestasi belajar materi perbandingan pada siswa kelas VII MTsN Karangrejo Tulungagung. Berdasarkan perhitungan, kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 86,4 atau μ_1

= 86,4. Sementara itu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 72,17 atau $\mu_2 = 72,17$. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode *guided inquiry* lebih baik daripada pembelajaran matematika secara konvensional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Estri Ridha Hidayah dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII”. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar berupa modul matematika berbasis inkuiri terbimbing. Modul yang dihasilkan efektif digunakan, terbukti dari adanya hasil validasi semua ahli dengan presentase 83,3%.¹¹⁵

Begitu juga dengan penelitian dari Mufidatul Azizah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTsN Tunggangri Kabupaten Tulungagung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTsN Tunggangri. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *guided inquiry* terhadap prestasi belajar siswa dengan besarnya kontribusi pembelajaran 13,23%.¹¹⁶

¹¹⁵ Estri Ridha Hidayah, *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII*, (Tulungagung, Skripsi tidak diterbitkan, 2013)

¹¹⁶ Mufidatul Azizah, *Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII MTsN Tunggangri Kabupaten Tulungagung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*, (Tulungagung, Skripsi tidak diterbitkan, 2013)

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode *guided inquiry* memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar kognitif. Adapun pengaruh yang timbul yaitu menjadikan siswa lebih aktif secara individu dan juga aktif dalam berkomunikasi dalam kelompok. Dengan metode ini peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.¹¹⁷ *Guided Inquiry* dipandang sebagai proses menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah berdasarkan pengamatan.¹¹⁸ Campur tangan guru disini misalnya, dalam pengumpulan data, guru sudah memberikan beberapa data dan siswa tinggal melengkapi. Guru banyak memberikan pertanyaan di sela-sela proses, sehingga kesimpulan lebih cepat dan mudah diambil. Dengan model terarah atau terbimbing seperti ini, maka kesimpulan akan selalu benar dan sesuai dengan kehendak guru. Jadi, bukan pembelajaran yang berpusat pada guru melainkan kepada siswa. Langkah-langkah metode *inquiry* menurut Kindsvatter dkk. adalah 1) identifikasi dan klasifikasi persoalan, 2) membuat hipotesis, 3) mengumpulkan data, 4) mengambil kesimpulan.¹¹⁹

Metode pembelajaran ini dalam kelompok dapat menimbulkan terjadinya interaksi antara siswa. Siswa bisa bertanya dan berdiskusi bersama teman-temannya. Kegiatan bertanya membantu untuk menggali informasi tentang materi. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk memecahkan

¹¹⁷Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hal.71

¹¹⁸Mashudi, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*,(Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal.121

¹¹⁹Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika*,(Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,2007),hal..66-67

masalah yang dihadapi secara berkelompok. Dengan *guided inquiry* siswa dapat melalui proses menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.¹²⁰ Keunggulan pembelajaran ini adalah pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini dianggap jauh lebih bermakna.¹²¹ Pembelajaran ini lebih banyak melibatkan siswa sehingga mengalami proses belajar yang semakin intensif, dengan metode ini diharapkan siswa mampu memahami konsep dengan bahasa mereka sendiri dan membantu memperkuat ingatannya.

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan¹²² Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar. Sebagaimana diketahui, proses pendidikan formal adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana, dan usaha kerjasama berbagai pihak. Berbagai faktor dan aspek terlibat dalam proses pendidikan secara sendirinya berhasil mencapai tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dengan diterapkannya metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih tinggi. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *guided inquiry* yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

¹²⁰Mashudi, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal.121

¹²¹Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal.73

¹²²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009), hal. 12-13

2. Besarnya Pengaruh Metode Pembelajaran *Guided Inquiry* Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* pada uji t yang dihitung dengan menggunakan rumus *cohen's*. Pengaruh metode pembelajaran *guided inquiry* terhadap prestasi belajar materi perbandingan pada siswa kelas VII MTsN Karangrejo sebesar 82% dan termasuk kategori tinggi.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *guided inquiry* siswa menjadi lebih aktif daripada menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran konvensional pembelajaran berpusat pada guru. Sedangkan, pada metode *guided inquiry* siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga prestasi belajar yang didapat siswa lebih baik.